

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemampuan menulis sangat penting untuk diajarkan dan ditanamkan pada diri siswa khususnya pada jenjang Sekolah Dasar karena untuk memperoleh kemampuan menulis disini tidaklah mudah. Kemampuan seorang penulis tidak didapatkan atau diperoleh secara singkat tetapi harus adanya pembiasaan-pembiasaan baik itu latihan maupun praktik-praktik secara teratur sehingga kemampuan seseorang dalam mengekspresikan ide, pikiran ataupun perasaannya dapat lebih mudah ketika dituangkan ke dalam bentuk tulisan atau bahasa tulis.

Kemampuan menulis merupakan suatu kegiatan dalam mengungkapkan ide, pikiran dan perasaannya kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain melalui tulisan. Seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (2013:3) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Melalui kemampuan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, pikiran ataupun perasaannya dengan baik yang dilakukan secara tidak langsung melalui kegiatan menulis, seperti menulis karangan narasi.

Karangan narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang tindak tanduk (perbuatan) yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang telah terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Karangan narasi juga merupakan salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang perlu dikuasai oleh siswa karena dengan kegiatan menulis nantinya siswa akan memperoleh berbagai manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh siswa yaitu siswa dapat menuangkan ide, pikiran dan perasaannya melalui bahasa tulis, dapat meningkatkan daya imajinasi dalam berfikir serta dapat membantu guru menghadirkan suatu rekaman

dunia lengkap dengan unsur gambar, suara, suasana, ruang, waktu serta dapat menggugah emosi.

Namun pada kenyataannya, kemampuan menulis karangan narasi siswa belum optimal. Siswa masih merasa kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran ataupun perasaannya ke dalam bentuk tulisan khususnya menulis karangan narasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam memilih kosakata untuk dikembangkan ke dalam bentuk kalimat maupun paragraf, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dengan baik dan benar serta kurangnya latihan atau praktik yang dilakukan siswa dalam menulis karangan narasi. Dengan sulitnya siswa dalam memilih kosakata, ejaan dan tanda baca sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran bahkan perasaannya ke dalam bentuk tulisan.

Selain itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi juga belum optimal sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai tidak berjalan secara efektif dan efisien. Kebanyakan guru hanya menggunakan buku yang di dalamnya terdapat jenis-jenis karangan tanpa menggunakan media yang lebih menarik dan membangkitkan motivasi siswa serta melahirkan inspirasi dalam menulis karangan narasi. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga masih bersifat monoton artinya guru dalam mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran hanya memberi ceramah sehingga siswa merasa bosan, jenuh dan tidak terinspirasi dengan pembelajaran yang diberikan tersebut. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan inovatif.

Berdasarkan masalah di atas, pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi perlu mendapat perhatian khusus yaitu dalam pemanfaatan atau pemilihan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Guru sebaiknya menggunakan atau memilih media pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan agar siswa lebih bersemangat, termotivasi dan tertarik dengan materi yang akan diajarkan. Dengan pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan akan dapat

menciptakan kegiatan belajar mengajar yang beragam, dapat menciptakan suasana belajar dalam keadaan gembira dan dapat mengembangkan idenya dengan memanfaatkan sumber belajar untuk memenuhi berbagai kemampuan siswa. Adapun cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi salah satunya adalah dengan menggunakan media video.

Media video memiliki kemampuan ataupun keunikan tersendiri yaitu dapat melukiskan gambar secara hidup dan bersuara sehingga dapat memberi daya tarik tersendiri kepada siswa. Media video dapat membantu dan memperjelas dalam penyampaian materi. Gambar yang ditampilkan melalui video tampak lebih hidup seperti aslinya, antara gerakan gambar dan suara menjadi sejalan sehingga siswa merasa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan tersebut. Penggunaan media video dalam pembelajaran juga melibatkan panca indera sehingga yang dipelajari mudah diingat, diterima, menarik, bermakna dan semakin memotivasi serta menginspirasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi. Berdasarkan tayangan video juga siswa akan mudah mengembangkan ide, pikiran ataupun perasaannya ke dalam bentuk tulisan yaitu dengan menulis karangan narasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan media video untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Adapun judul yang dipilih oleh peneliti yaitu **“Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 5 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pengetahuan siswa dalam menulis karangan narasi belum optimal. Siswa masih merasa kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran ataupun perasaannya ke dalam bentuk tulisan khususnya menulis karangan narasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam memilih kosakata untuk dikembangkan ke

dalam bentuk kalimat maupun paragraf, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca dengan baik dan benar serta kurangnya latihan atau praktik yang dilakukan siswa dalam menulis karangan narasi. Adapun hambatan lain yang dialami oleh siswa ketika menulis karangan narasi adalah siswa kurang termotivasi dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan inovatif sehingga siswa merasa bosan, jenuh dan tidak terinspirasi dengan pembelajaran yang sifatnya monoton.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh media video terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 5 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media video terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 5 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya yaitu sebagai berikut:

#### **a. Guru**

Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran yang dapat dijadikan acuan oleh semua pihak yang ada di sekolah terutama guru-guru yang akan mengajar di Sekolah Dasar (SD) dan sebagai referensi baru untuk memilih dan memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan narasi.

#### **b. Siswa**

Setelah dilaksanakannya penelitian ini maka diharapkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dapat ditingkatkan melalui media video,

dapat mengembangkan ide, pikiran dan perasaannya dalam menulis karangan narasi serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam menulis karangan narasi.

**c. Sekolah**

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi melalui media video.

**d. Peneliti**

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran menulis karangan narasi.